

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sepak bola adalah permainan beregu yang dimainkan masing-masing oleh sebelas orang pemain termasuk penjaga gawang, lapangan sepak bola berbentuk segi empat yang berukuran panjang 100 meter sampai 110 meter dan lebar 64 meter sampai 75 meter, dan memiliki tujuan untuk saling memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dengan sah karena dengan begitu tim tersebut bisa dikatakan pemenangnya. Sepak bola merupakan olahraga yang paling populer didunia dan juga merupakan permainan nasional bagi hampir semua dinegara se Asia, Afrika, Amerika Latin dan Eropa. Olahraga ini seakan sudah menjadi bahasa persatuan bagi berbagai bangsa sedunia dengan latar belakang sejarah dan budaya. Sebagai alat pemersatu dunia yang sanggup melampaui batas-batas perbedaan politik, etnis, dan agama. Dilihat dari karakteristiknya sepak bola adalah cabang olahraga beregu, oleh karena itu dalam permainan sepakbola diperlukan kerja sama yang baik diantara pemain. Disamping itu setiap pemain memerlukan teknik bermain sepak bola seperti mengontrol bola, menendang bola, menyundul bola, merebut bola dari lawan dan menggiring bola.

Meskipun permainan ini sudah memasyarakat, kenyataannya perkembangan prestasi sepak bola di Indonesia kurang menggembirakan. Di tingkat Asia saja, Negara kita masih di bawah dari Negara tetangga, seperti malaysia. Apalagi di tingkat dunia, prestasi persepak bolaan kita masih tertinggal dan belum menunjukkan prestasi yang maksimal. Kenyataan yang memprihatinkan ini tidak terlepas dari sistem pembinaan yang belum menemukan pola pembinaan yang tepat.

Pernyataan diatas, memerlukan perhatian yang serius dari para kalangan pelaku olahraga, pemerhati, pembina, pelatih dan guru pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi. Sementara untuk dapat mencapai prestasi puncak, pembinaan sejak usia dini sangat memegang peranan yang sangat penting.

Kenyataan yang terjadi dewasa ini, di wilayah Gorontalo, dimana dalam dan prosesnya yang lebih mementingkan pembinaan pemain senior dan kurang memperhatikan pembinaan usia dini. Kenyataan ini dimana pada setiap kejuaraan yang dilaksanakan, tak satu pun pemain junior dilibatkan dan bahkan pertandingan untuk usia dini hanya diadakan setahun sekali, itupun melalui pertandingan antar siswa.

Khusus untuk mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan pada materi teknik permainan sepak bola, dimana permainan ini sangat digemari oleh para siswa. Kesenangan para siswa tersebut terlihat pada saat siswa bermain, di mana siswa sangat senang dan gembira melakukannya, ini di sebabkan dalam pelaksanaannya guru pendidikan jasmani memvariasikan berbagai model pembelajaran permainan tersebut. Sehingga para siswa tidak bosan dan jenuh dalam melakukannya. Selain itu permainan ini merupakan permainan yang sudah memasyarakat di seluruh lapisan masyarakat dan dimainkan oleh semua jenis umur.

Kemampuan seorang pemain sepak bola menguasai teknik dasar bermain sepak bola dapat mendukung penampilannya dalam bermain sepak bola baik secara individu maupun secara kolektif. Unsur teknik merupakan unsur utama dan menjadi kelengkapan yang fundamental. Sering kali pemain melakukan kesalahan yang mendasar pada saat bermain sepak bola dikarenakan mudahnya kehilangan bola, itu disebabkan umpan salah, lepas saat kontrol bola, atau sundulan yang melenceng. Oleh sebab itu teknik-teknik dasar harus dimatangkan sejak usia dini. Pada saat pembinaan usia dini perlu ditekankan teknik-teknik dasar dalam bermain sepakbola antara lain mengontrol bola, menendang bola, menyundul bola, merebut bola dari lawan dan menggiring bola.

Kemampuan menyundul bola merupakan salah satu unsur teknik dasar yang penting dalam permainan sepak bola. Kemampuan menyundul bola akan ikut berperan untuk memperoleh kemenangan dalam suatu pertandingan. Berdasarkan fungsi dan tujuannya, menyundul bola berfungsi sebagai operan untuk menghubungkan pemain satu dengan pemain lainnya dalam satu tim,

mengontrol bola, membuang bola saat dalam keadaan terdesak dan untuk mencetak gol kegawang lawan. Pentingnya peranan menyundul bola dalam sepakbola, maka menyundul bola harus diajarkan pada tahap awal saat berlatih atau belajar sepak bola.

Prinsip-prinsip teknik menyundul bola adalah gerakan pada saat lari menjemput arah datangnya bola kemudian melompat, pandangan mata tertuju ke arah bola, otot-otot leher dikuatkan, dikeraskan dan dagu ditarik merapat pada leher, untuk menyundul bola digunakan dahi yaitu daerah kepala di atas kening di bawah rambut kepala, badan ditarik ke belakang melengkung pada daerah pinggang, kemudian dengan gerakan seluruh tubuh yaitu kekuatan otot perut, badan diayunkan dan dihentakkan ke depan sehingga dahi dapat mengenai bola, pada waktu menyundul bola mata tetap terbuka dan tidak boleh dipejamkan, dan selalu mengikuti arah datangnya bola dan mengikuti kemana bola diarahkan.

Kenyataan yang terlihat, sebagaimana sebagian besar para siswa tersebut kurang (76%) memiliki keterampilan dasar dalam melakukan permainan ini. Termasuk tehnik dasar menyundul bola yang merupakan salah satu tehnik dasar yang harus dikuasai oleh siswa. Dan untuk memperoleh keterampilan yang baik dalam melakukannya diperlukan berbagai upaya baik melalui pendekatan, strategi, metode mengajar yang baik, sehingga siswa dalam melakukan keterampilan menyundul bola dapat dicapai dengan baik. Tercapainya hasil belajar siswa tergantung dari pendekatan dan strategi yang diberikan dan diterapkan oleh guru di lapangan.

Menurut pengamatan penulis berdasarkan hasil yang di peroleh pada pelaksanaan hasil observasi awal tersebut, rendahnya keterampilan dasar menyundul bola yang di lakukan oleh siswa disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan kemampuan siswa terhadap unsur-unsur gerakan pendukung atau metode yang kurang tepat dari guru. Agar menyundul bola dapat terlaksana dengan baik dan benar adapun unsur-unsur yang di maksudkan oleh peneliti adalah sebagai berikut (1) persiapan (2) pelaksanaan (3) gerakan lanjutan.

Masalah rendahnya keterampilan menyundul bola siswa tersebut tentunya perlu mendapatkan perhatian dari guru mata pelajaran. Hal ini dikarenakan proses

pembelajaran dan hasil belajar siswa sebagian besar di tentukan oleh peran dan keterampilan guru. Baik yang dilakukan didalam kelas maupun yang diluar kelas dalam sistem dan proses pendidikan manapun, guru akan tetap memegang peran penting. Karena siswa tidak dapat belajar sendiri tanpa bimbingan dari seorang guru. Keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar mengajar tergantung pada guru dalam memilih metode yang akan digunakan dalam pembelajaran khususnya dalam melakukan tehnik dasar menyundul bola pada permainan sepak bola. Mengingat betapa besarnya peran seorang guru terhadap keberhasilan siswa dalam memahami tugas-tugas gerak, maka perlu untuk mengupayakan suatu alternatif ataupun jalan keluar guna mengatasi masalah rendahnya keterampilan menyundul bola siswa kelas VII^A SMP Negeri 1 Telaga di sebabkan oleh pemilihan metode yang kurang tepat oleh guru sehingga dapat mempengaruhi keterampilan siswa dalam melakukan gerak yang di berikan terutama untuk keterampilan menyundul bola pada permainan sepak bola. Salah satu cara yang dapat di lakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan membelajarkan cara melakukan gerakan menyundul bola kepada siswa dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams-Achievement Division*). Pembelajaran tipe STAD metode ini merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota 4 - 5 orang siswa yang berbeda-beda tingkat kemampuan, jenis kelamin dan latar belakang etniknya. Dalam proses pelaksanaannya, pembelajaran kooperatif di awali dengan penyampain tujuan pembelajaran, penyampain materi, kegiatan kelompok, kuis dan penghargaan kelompok. Kelebihan dari Pembelajaran seperti ini siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya, siswa secara rutin bekerja dalam kelompok untuk saling membantu memecahkan masalah-masalah yang kompleks. Jadi, hakekat sosial dan penggunaan kelompok sejawat menjadi aspek utama dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD ini.

Melihat pentingnya penggunaan model pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar teknik dasar permainan sepak bola, maka penulis tertarik untuk

melakukan penelitian secara ilmiah tentang “Meningkatkan Keterampilan Dasar Menyundul Bola Melalui Metode *Student Team-Achievement Division* (STAD) Pada Permainan Sepak Bola Siswa Kelas VII^A SMP Negeri 1 Telaga”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan narasi di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Rendahnya keterampilan siswa dalam melakukan teknik dasar menyundul bola, minimnya penggunaan model pembelajaran yang relevan dengan materi yang diajarkan, kurangnya pemahaman siswa dalam menerima materi pembelajaran khususnya pada materi teknik dasar menyundul bola, kurangnya metode pembelajaran dan kurangnya fasilitas pembelajaran.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan metode *Student Team-Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan keterampilan dasar menyundul bola pada permainan sepak bola siswa kelas VII^A SMP Negeri 1 Telaga?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Bertolak dari permasalahan yang dirumuskan di atas, maka untuk mengatasi masalah rendahnya keterampilan dasar menyundul bola siswa VII^A SMP Negeri 1 Telaga, perlu dilakukan langkah-langkah strategi pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *Student Team-Achievement Division* (STAD) yang terdiri dari lima komponen utama yaitu presentasi kelas, tim, kuis, skor kemajuan individual, rekognisi tim.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan dasar menyundul bola melalui metode pembelajaran *Student Team-Achievement Division* (STAD) pada permainan sepak bola siswa kelas VII^A SMP Negeri 1 Telaga.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi Siswa, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan baru tentang keterampilan dasar menyundul bola melalui metode pembelajaran *Student Team-Achievement Division* (STAD) pada permainan sepak bola.
2. Bagi Guru, dapat dijadikan sebagai referensi baru dalam melaksanakan pembelajaran.
3. Bagi Sekolah, dapat dijadikan sebagai acuan bagi sekolah dalam mengembangkan kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran serta untuk meningkatkan keterampilan sepakbola siswa.
4. Bagi Peneliti, Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman/pertimbangan bagi penelitian yang relevan pada masa yang akan datang.

1.6.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat praktis sebagai berikut:

1. Bagi siswa, menciptakan motivasi terhadap penguasaan dan pemahaman materi keterampilan dasar menyundul bola
2. Bagi guru, untuk menggunakan metode pembelajaran *Student Team-Achievement Division* (STAD) dalam meningkatkan keterampilan dasar menyundul bola pada permainan sepak bola pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.
3. Bagi sekolah, Sebagai salah satu terobosan baru dalam mengimplementasikan program belajar dengan penggunaan metode pembelajaran *Student Team-Achievement Division* (STAD) yang mampu mengantarkan proses KBM ke arah pembelajaran aktif, efektif, kreatif dan menyenangkan.
4. Bagi penulis, mengimplementasikan dan melatih untuk penulisan hasil penelitian selanjutnya.

